

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Untuk mengungkap data mengenai *teknik jatuhan gaya Mamah Hayati pada lagam kepesindenan*, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena pada hakekatnya penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha memaparkan tentang gejala, peristiwa dan kejadian yang sedang berlangsung saat dilakukan penelitian. Dalam hal ini metode deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian di laksanakan tanpa adanya manipulasi. Berkenaan dengan hal itu, peneliti akan berusaha untuk mendokumentasikan serta menganalisis kebiasaan yang dilakukan oleh *juru sinden Mamah Hayati* dalam menyanyikan *teknik jatuhan pada lagu jalan*.

Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih lengkap, akurat lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Seperti teori yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam *Arikunto, (1997:16)* yang menyatakan bahwa '*kebenaran itu dapat diperoleh hanya dari lapangan, yaitu merefleksikan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan tersebut*'. Oleh sebab itu sangatlah tepat kalau dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data akan

lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi mengenai *teknik jatuhan* khususnya pada *lagu jalan*.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis berusaha mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Obsevasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tentang teknik segala sesuatu yang dilakukan oleh Mamah Hayati di dalam menyanyikan lagu dengan mengguakan *teknik jatuhan*. Secara rinci kegiatan observasi yang telah dilakukan adalah pertama kali tanggal 23 September 2006 sampai data yang diperlukan telah didapat.

Observasi/pengamatan tersebut diharapkan penulis akan mendapatkan sejumlah data yang akan dianalisis menggunakan alat bantu seperti kamera, video tape dan audio tape recorder. Kejadian tersebut kemudian dapat diamati dan dianalisis setelah rekamannya diputar kembali.

2. Wawancara

Penggunaan data dengan menggunakan observasi ternyata dirasakan kurang lengkap. Dalam hal ini terdapat data-data yang ketika diobservasi memerlukan penjelasan secara detil dari orang yang diobservasi baik mengenai *teknik jatuhan*, melodi yang digunakan, maupun hal-hal teknik lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji.

Dalam rangka melengkapi penggalan data seperti disebutkan di atas, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali data-data yang diperlukan secara detil. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (terlampir). Adapun kegiatan wawancara yang dilakukan adalah tanggal 30 Desember 2006.

3. Studi dokumentasi

Penggunaan dokumentasi ini terbagi menjadi empat pokok persoalan, yaitu: pengertian dan kegunaan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan kajian isi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kajian isi, yaitu untuk memanfaatkan dokumen seperti yang diungkapkan Krippendorff dalam Moleong (2001:163) bahwa: 'kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya'.

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara merekam suara Mamah Hayati (*jurusinden*), untuk mengetahui *teknik jatuhan* dalam berbagai *lagu jalan* untuk menganalisa dan mengkaji *teknik jatuhnya* dengan berbagai media yang bersifat tulisan, rekaman audio maupun data-data lainnya.

4. Alat Pengumpulan data

Alat-alat yang digunakan sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi yaitu, mengumpulkan data-data yang didapat sebagai bukti penelitian diantaranya:

- a. Buku catatan digunakan untuk mencatat data dari hasil wawancara dengan informan.
- b. Alat perekam berupa Mp 3 untuk merekam data dari hasil wawancara dan merekam lagu yang akan dianalisis dari informan.

5. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk melengkapi pengumpulan data maka peneliti selain melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi peneliti juga membaca beberapa literatur dan beberapa buku sumber bacaan untuk lebih memperjelas data.

C. Teknik Pengolaha Data

Setelah melakukan pengumpulan data kemudian data yang sudah didapat baik itu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi ataupun membaca literatur yang ada. Pengolaha data tersebut terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merupakan bagian dari analisis, pilihan-pilihan data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semua itu merupakan pilihan-pilihan analisis.
2. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian yang sering digunakan biasanya menggunakan bentuk *teks naratif*.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi menangani kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih merinci dan melingkar kokoh kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan.

D. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan dimulai setelah pembuatan proposal, karena dalam penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Di dalam pelaksanaannya peneliti selain melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi serta membaca literatur yang ada peneliti juga ikut mempelajari lagu-lagu kepesindenan.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu banyak bertanya kepada yang ahli dalam bidang kepesindenan juga ikut mempelajari dan mengamati lagu-lagu kepesindenan baik dari kaset maupun dari objek pesinden yang diteliti

(Mamah Hayati). Selain itu melakukan beberapa tahapan penelitian seperti pada uraian berikut:

1. Penyusunan Proposal

Tahapan ini merupakan tahapan awal setelah peneliti menemukan topik masalah yang akan diteliti, kemudian disusun dalam pengajuan proposal. Dan hal ini tidak lepas dari bimbingan dosen pembimbing skripsi.

2. Proses Pengumpulan Data

Setelah disyakkannya proposal penelitian mengenai judul di atas kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dilapangan menyangkut permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengamatan, wawancara dan menganalisis hasil penelitian.

3. Proses Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah, dipilah-pilah berdasarkan karakteristik data itu sendiri, yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan yang telah tersurat dalam rumusan masalah.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan penelitian merupakan kegiatan akhir dari hasil penelitian. Pada tahapan ini peneliti mengolah semua data yang didapat tanpa merekayasa sesuai data yang diperoleh dilapangan. Dalam membuat laporan penelitian laporan

dibuat secara bertahap sesuai dengan buku pedoman penelitian yang telah ditetapkan institusi Universitas Pendidikan Indonesia.

